

Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Sri Andayani*

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Alamat : Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis : andayaninol86@gmail.com *

Abstrack, Anemia is the biggest public health problem, especially in the group of women of childbearing age (WUS). According to WHO, the global prevalence of anemia in pregnant women worldwide is 41.8%. One of the causes of anemia in pregnancy is parity and age of the mother. Anemia in pregnancy can occur due to several events including nutrition of pregnancy, adherence to taking Fe tablets, pregnancy disorders, maternal parity, and other things which are also caused by lower education levels and lack of knowledge of mothers about the dangers of anemia in pregnancy. This study aims to determine the knowledge of pregnancy consuming Fe tablets. This research is a type of analytical research, with a cross design sectional. The total population is 40 respondents, the sampling technique is total sampling. The research instrument was the knowledge of pregnancy in consuming Fe tablets. Data analysis used the Chi-square statistical test. The results of this study indicate that most of the respondents (47.5%) have good knowledge about the correctness of consuming tablets Fe.

Keywords: knowledge, iron tablets, pregnancy

Abstrak, Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar terutama pada kelompok wanita usia subur (WUS). Menurut WHO secara global prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Salah satu penyebab anemia pada ibu hamil adalah paritas dan umur ibu. kejadian anemia pada kehamilan dapat terjadi karena beberapa hal diantaranya gizi ibu hamil, kepatuhan minum tablet Fe, pemeriksaan kehamilan, paritas ibu, dan hal lain yang juga ditunjang oleh rendahnya tingkat pendidikan serta kurangnya pengetahuan ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik, dengan desain *Cross Sectional*. Jumlah populasinya adalah 40 responden, tehnik pengambilan sampling yaitu *total sampling*. Instrumen penelitiannya adalah kuesioner pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Analisa data menggunakan uji statistik Chisquare. Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden (47,5%) mempunyai pengetahuan yang baik terhadap ketepatan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Kata kunci : pengetahuan, Tablet besi, Ibu hamil.

1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia hingga saat ini masih terbilang cukup tinggi, dari adata tahun 2020 didapatkan angka kematian ibu cukup tinggi dengan 350 per 100.000 penduduk. Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu tersebut dikarenakan terjadinya anemia defisiensi yang diderita ibu hamil (Walyani, 2014).

Menurut WHO kejadian anemia berkisar 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Angka anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Hoo Swie Tjong menemukan angka anemia kehamilan 3,85 pada trimester 1, 13% trimerter II Dan < 24% pada trimester III. Akrib Sukarman menemukan sebesar 40,1% di Bogor. Bakta menemukan anemia hamil sebesar 50,7% di Puskesmas kota Denpasar sedangkan Shindu menemukan sebesar 33,4% di Puskesmas Ngawi. Simanjutak mengemukakan bahwa sekitar 70% ibu hamil di Indonesia menderita anemia kekurangan gizi (Manuaba, 2016).

Tinggi angka kematian ibu secara global terkait dengan penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu yaitu perdarahan, biasanya yang digunakan sebagai dasar Haemoglobin (Hb). WHO menetapkan kejadian anemia hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menentukan GB sebagai dasarnya (Depkes RI, 2019).

Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi, hal ini disebabkan kurangnya asupan gizi dalam makanan paritas ibu, dan karena gangguan reabsorpsi, gangguan penggunaan atau perdarahan (Breyman, 2015). Menurut Depkes RI dalam Niven (2005), kejadian anemia pada kehamilan dapat terjadi karena beberapa hal diantaranya gizi ibu hamil, kepatuhan tablet Fe, pemeriksaan kehamilan, dan hal lain tentang rendahnya tingkat pendidikan serta kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan. Kasus anemia pada kehamilan sebenarnya bias dicegah dengan kegiatan yang efektif seperti pemeriksaan kehamilan yang berkesinambungan pada tenaga kesehatan, pemberian gizi yang memadai, peningkatan pengetahuan ibu tentang bahaya anemia dalam kehamilan, pemberian dan konsumsi tablet Fe yang teratur.

Tablet Fe merupakan suplemen penambah darah yang dibutuhkan ibu hamil untuk meningkatkan jumlah sel darah merah pada janin dan plasenta, agar ibu hamil terhindar dari anemia. Pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil sangat penting terutama dalam kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe selama hamil.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul; “pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe” karena pentingnya pengetahuan ibu terhadap tablet Fe sehingga dengan pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi tindakan ibu hamil terhadap pencegahan anemia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil yang diperiksa di PMB Atika sejumlah 40 responden dengan menggunakan teknik Total Sampling. Analisis yang digunakan yakni Chi Kuadrat (X^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Distribusi frekuensi karakteristik responden menurut pengetahuan di PMB Atika

Pengetahuan	Frequency	Precent	Valid Precent	Cumulative Precent
-------------	-----------	---------	---------------	--------------------

Baik	19	47,5	47,5	47,5
Cukup	9	22,5	22,5	70
Kurang	12	30,0	30,0	100
Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Data primer hasil penelitian, 2020

Tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagian besar responden yakni 19 responden atau (47,5%) mempunyai pengetahuan yang baik terhadap ketepatan dalam mengonsumsi tablet Fe, sejumlah 12 responden atau (30%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil yakni 9 responden atau 22,5 % memiliki pengetahuan yang cukup tentang ketepatan mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 19 (47,5%). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya juga akan semakin tinggi, begitu juga jika semakin rendah tingkat pendidikan maka tidak menutup kemungkinan bahwa tingkat pengetahuannya juga akan semakin rendah.

Pengetahuan sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, tindakan yang didasari pengetahuan akan lebih baik dari pada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan respon orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Sulistiyanti, 2015). Hal ini dapat dilihat hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMA 31 orang (77,5%). Dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil hendaknya dilakukan penyuluhan kesehatan tentang tablet zat besi, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar pasien dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan brosur, leaflet dan melakukan diskusi bersama ibu hamil. Selain itu diharapkan pasien untuk aktif mencari informasi tentang tablet zat besi agar menambah pengetahuan pasien yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka akan berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka. Bagi pasien yang telah mempunyai pengetahuan yang baik, harus selalu dipertahankan dan diingat materi-materi yang telah diberikan sebelumnya. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil dapat menjadi faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Mardhiah & Marlina, 2019).

Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan beberapa komplikasi baik bagi ibu maupun janinnya. Dampak yang dapat terjadi karena anemia dalam kehamilan adalah abortus, persalinan prematur, gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin, rentan terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), gangguan kontraksi intrapartum, kala I lama, partus lama, perdarahan postpartum, serta gangguan pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) (Setiawati et al., 2014).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sebagian besar ibu hamil di BPM Atika mempunyai pengetahuan mengonsumsi tablet besi (Fe) dalam kategori baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan melalui penyuluhan kesehatan atau metode lainnya, serta monitoring untuk kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alza Y., Arsil Y., dan Restusari, L. 2017. Gambaran Asupan Zat Besi dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Tualang. Poltekkes Kemenkes Riau. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JPK/article/view/74/67>
- Breymann, C. 2015. Iron Deficiency Anemia in Pregnancy. *Seminars in Hematology*, 52(2): 339-347
- Depkes RI. 2019. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kementerian Kesehatan R.I. 2018. Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. Jakarta
- Manuaba, Ida Bagus. 2016. Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan Kb untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC.
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>
- Niven, Paul R. (2005), *Balanced Scorecard Diagnostic*, John Wiley & Sons
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam dan Pariani, Siti .2011. *Pendekatan Praktis Metodelogi Riset Keperawatan*. Jakarta: Agung Seto

- Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Setiawati, S., Rilyani, Wandinii, R., Wardiah, A., & Aryanti, L. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 8(2), 53–58
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyan, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran I Sragen. *Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan*, 2(2), 8–22.
- Walyani, ES. 2014. *Materi Ajar Lengkap Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press